

**PENGARUH SISTEM INFORMASI (SIA) DAN
PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)*



Oleh

Nama : RADIATUL HASANAH
NPM : 1805170122
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Sebagai Ujian Skripsi (Pendidikan Sarjana) dan Untuk Mempenuhi Salahsatu Syarat Kelulusan Siswa, dalam rangka yang bersangkutan pada hari Sabtu, 10 April 2021, pukul 08.00 WIB dengan hasil sebagai berikut, dengan demikian, kami telah menetapkan dan mengumumkan:

MEMUTUKAN

Nama : **RADIATUL HASANAH**
 N.I.M : **1805170122**
 Program Studi : **AKUNTANSI**
 Konsentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**
 Judul Skripsi : **PENGARUH SISTEM INFORMATIKA TERHADAP PEMERIKSAAN DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI-PAIS DIKANTOR PERUSAHAAN DAN KEBUDAYAAN SUMATERA UTARA**

Dinyatakan : **(B+)** *Lulus Ujian dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(*Assoc. Prof. Dr. Hj. MAYA SARI S.E., M.Si, Ak, CA*)

Penguji II

(*MUHAMMAD IRSAN S.E., M.Ak*)

Pembimbing

(*PANDAPOTAN RITONGA S.E., M.Si*)

PANITIA UJIAN

Ketua

(*Dr. H. JANURL S.E., MM, M.Si CMA*)

Sekretaris

(*Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si*)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : RADIATUL HASANAH
N.P.M : 1805170122
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SUMATERA
UTARA

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2024

Pembimbing Skripsi

(PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.SI.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)



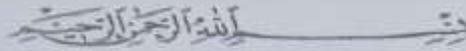
(Dr. H. JANURI, S.E., M.M, M.Si, CMA)



UMSU

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Radiatul Hasanah
NPM : 1805170122
Dosen Pembimbing : Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	latihan belahang di masalah dan permasalahan di penelitian		/
Bab 2	teori di sesuaikan dgn variabel		/
Bab 3	uji Regresi berganda. Deteksi outlier di awal dan akhir		/
Bab 4	hasil di penelitian korelasi & teori		/
Bab 5	skripsi dan hasil di sesuaikan dgn hasil penelitian		/
Daftar Pustaka	literasi 10 dosen pas		/
Persetujuan Sidang Meja Hijau	/	14/3/2024	/

Medan, Maret 2024
Dosen Pembimbing

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE, M.Si

PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Radiatul Hasanah
NPM : 1805170122
Program Studi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan
Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada
Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Sumatera Utara

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis , secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Juni 2024

Yang membuat pernyataan



RADIATUL HASANAH

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Taufik dan Hidayah-nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Selanjutnya tak lupa penulis mengucapkan Shalawat dan Salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penulis menyusun proposal skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Proposal ini berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Sumatera Utara”**.

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan buku-buku serta sumber informasi yang relevan. Namun, berkat bantuan dan motivasi baik dosen, teman-teman, serta keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini sebaik mungkin. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada kedua orang tua tersayang Ayah **Saleh Bin Amir Daeriyah** dan Ibu **Rida Wati Siregar** yang paling hebat yang telah mendidik dan membimbing penulis dengan kasih sayang serta memberikan dorongan moril, materi, dan spritual. Terima kasih atas perhatian dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada nama – nama di bawah ini :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si.,CMA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, SE., M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Pandapotan Ritonga, SE., M.Si** selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini dengan baik.
8. Ibu **Henny Zurika Lubis SE., M.Si** selaku Dosen PA terbaik.
9. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh staf pegawai biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Teruntuk Abang saya tersayang **Muhammad Azri** yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam penulisan proposal skripsi ini.
11. Buat teman-teman tersayang **Rizkin Siregar , Sania Angkat, Alrida Eka Lestari , Tedi** dan seluruh teman-teman seperjuangan Jurusan Akuntansi yang telah memberikan motivasi serta membantu penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
12. Serta seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata semoga kiranya proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian yang diberikan kepada semua pihak penulis ucapkan banyak-banyak terima kasih.

Medan, Mei 2024

Penulis

Radiatul Hasanah

1805170122

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Batasan Masalah.....	4
1.4. Rumusan Masalah	4
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.6. Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1. Kinerja	6
2.1.1 Pengertian Kinerja Karyawan	6
2.1.2 Penilaian Kinerja Karyawan.....	6
2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Karyawan	7
2.1.4 Indikator Kinerja Karyawan.....	9
2.2. Sistem Informasi Akuntansi	11
2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	11
2.2.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.2.3 Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi	13
2.3. Penggunaan Teknologi Informasi	15
2.3.1 Pengertian Penggunaan Teknologi Informasi.....	15
2.3.2 Penerapan Teknologi Informasi.....	16
2.3.3 Tujuan Penggunaan Teknologi Informasi	18
2.3.4 Indikator Teknologi Informasi.....	19
2.4. Penelitian Terdahulu	20
2.5. Kerangka Konseptual	23
2.6. Hipotesis.....	26

BAB 3 METODE PENELITIAN.....	27
3.1. Pendekatan Penelitan.....	27
3.2. Defenisi Operasional Variabel	27
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.3.1 Tempat Penelitian	28
3.3.2 Waktu Penelitian.....	28
3.4. Populasi dan Sampel	28
3.4.1 Populasi.....	28
3.4.2 Sampel	29
3.5. Teknik Pengumpulan Data	29
3.6. Jenis dan Sumber Data	30
3.7. Teknik Analisis Data.....	30
3.7.1 Statistik Deskriptif	30
3.7.2 Uji Kualitas Data	30
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	31
3.7.4 Uji Hipotesis	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Hasil Penelitian	34
4.1.1 Identitas Responden.....	34
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	35
4.1.3 Uji Kualitas Data	37
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	40
4.1.5 Analisis Regressi Linier Berganda	43
4.1.6 Pengujian Hipotesis	43
4.1.7 Koefisien Determinasi	45
4.2. Pembahasan	46
4.2.1 Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Kinerja Pegawai	46
4.2.2 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai.....	47
4.2.3 Pengaruh Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai	47

BAB 5 PENUTUP	49
5.1. Kesimpulan.....	49
5.2. Saran.....	49
5.3. Keterbatasan Penelitian	50
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel.....	27
Tabel 3.3 Penilaian Skala <i>likert's</i>	29
Tabel 4.1 Usia.....	34
Tabel 4.2 Jenis Kelamin	34
Tabel 4.3 Pendidikan.....	35
Tabel 4.4 Lama Kerja	35
Tabel 4.5 Sistem Informasi Akuntansi.....	36
Tabel 4.6 Penggunaan Teknologi Informasi.....	36
Tabel 4.7 Kinerja.....	37
Tabel 4.8 Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi	38
Tabel 4.9 Uji Validitas Variabel Penggunaan Teknologi Informasi	38
Tabel 4.10 Uji Validitas Variabel Kinerja	39
Tabel 4.11 Uji Reliabilitas.....	39
Tabel 4.12 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	41
Tabel 4.13 Coefficients ^a	42
Tabel 4.14 Coefficients ^a	43
Tabel 4.15 Coefficients ^a	44
Tabel 4.16 ANOVA ^b	45
Tabel 4.17 Model Summary ^b	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 4.1 Histogram Normalitas	40
Gambar 4.2 P-Plot Normalitas	40
Gambar 4.3 Scatterplot.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Era informasi dan globalisasi saat ini menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang sangat pesat dengan tingkat persaingan yang ketat. perusahaan-perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan operasional secara efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya. Untuk itu sistem informasi harus digunakan dan diterapkan oleh setiap perusahaan terhadap karyawannya baik dalam mengolah data dan menghasilkan informasi sehingga hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan disuatu perusahaan. Dalam menjalankan bisnis di era informasi dan globalisasi saat ini, perusahaan akan mampu mencapai tujuannya dengan adanya dukungan dari kinerja karyawan yang baik. kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2017)

Kinerja karyawan yang baik harus mendapatkan dukungan dari sistem informasi. Sistem informasi merupakan suatu rangkaian komponen yang saling terkait yang mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian perusahaan (. Sistem informasi yang diterapkan dalam perusahaan akan sangat membantu meningkatkan kinerja karyawan dalam upaya efisiensi dan efektifitas pekerjaan atau tugas yang dilakukan. Sehingga, apabila karyawan memiliki kinerja yang baik dalam memanfaatkan sistem informasi pada perusahaan akan berdampak pada kinerja perusahaan itu sendiri.

Salah satu sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi kemudian informasi tersebut digunakan untuk mengambil sebuah keputusan. Perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan sistem informasi akuntansi (SIA) dalam bidang akuntansi. Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai

salah satu bentuk teknologi informasi yang telah mengubah pemrosesan data akuntansi dari secara manual menjadi secara otomatis. Dengan menggunakan komputer informasi yang akan disajikan akan menjadi lebih tepat, cepat dan akurat (Saragih & Sri, 2021).

Efektivitas merupakan sebuah informasi yang secara lengkap mendukung kebutuhan pemakai dalam proses bisnis dan tugas serta disajikan secara tepat waktu dan mudah dimengerti oleh para penggunannya. Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakaian dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut (Susanto, 2013). Berdasarkan penjelasan tersebut sistem informasi akuntansi ini merupakan sebuah peluang khusus bagi para perusahaan dalam rangka optimalisasi efisiensi dan efektivitas tidak hanya untuk pengambilan keputusan tetapi juga meningkatkan kinerja karyawan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan adalah pemanfaatan teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan sebuah bentuk umum yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan dan menyampaikan informasi sehingga diperlukan kemampuan teknik personal kepada pemakai sistem informasi agar dapat bermanfaat dan berperan penting bagi pengembangan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat. Penggunaan sistem informasi merupakan fokus yang penting berkaitan dengan efektivitas sistem informasi lebih banyak mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan.

Keberhasilan suatu pengembangan sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem tersebut tetapi ditentukan oleh kesesuaiannya dengan para pemakai sistem tersebut. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa apabila karyawan dapat memanfaatkan teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan dan tugas mereka dengan baik, maka teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja karyawan maupun perusahaan jauh lebih optimal. Selain itu, pemanfaatan teknologi

informasi dilakukan dengan tepat oleh karyawan akan menghasilkan informasi yang relevan dan akurat, sehingga hal tersebut bisa digunakan oleh pihak manajemen dalam pengambilan suatu keputusan dan penilaian terhadap kinerja karyawan akan dinilai baik. Namun bagaimana pun kecanggihan teknologi yang ada tidak akan ada artinya jika dalam perencanaan sistemnya tidak memperhatikan faktor manusia sebagai pemakainya, maka dapat dipastikan akan terjadi banyak hambatan yang disebabkan adanya ketidaksesuaian antara teknologi yang digunakan dengan pemakainya, karena hal tersebut tetap di butuhkan kemampuan dan teknik dari pemakai sistem informasi atau penggunaan teknologi ini, hal tersebut bisa didapat dari pendidikan atau tingkat pengalaman dari seseorang, hal ini yang juga yang sedang terjadi pada Dinas Pendidikan Sumatera Utara.

Beberapa permasalahan yang penulis temui ketika melakukan riset pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Medan adalah, para pegawai yang belum menggunakan secara maksimal sistem yang terkomputerisasi sehingga lebih nyaman menggunakan pembukuan secara manual, tidak adanya dukungan dari instansi untuk mengembangkan kemampuan pegawai dalam menggunakan sistem yang terkomputerisasi, sistem yang komputer yang belum diupgrade sehingga terkadang menyusahkan pegawai dalam melakukan pembukuan disebabkan akses komputer yang lambat, aplikasi yang tidak bisa bekerja secara maksimal

Kinerja pemerintah sering menjadi suatu perhatian yang besar karena pemerintah sangat memegang peranan penting publik dan merupakan pendorong serta fasilitator dalam keberhasilan pembangunan . sehingga apabila penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi tidak digunakan secara optimal maka hal tersebut berdampak kurangnya pemahaman dalam mengerjakan tugas-tugas yang dibebankan. Natalegawa & Gunadi, 2021 berpendapat bahwa sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis harus memiliki sistem teknologi informasi yang baik karena sistem informasi perusahaan akan membantu perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan, sehingga banyak pihak yang menggunakan atau memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan instansi.

Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja, kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Sahadah (2022) menunjukkan hasil bahwa penggunaan sistem informasi dan penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai

Bedasarkan latar belakang masalah yang sudah diajukan sebelumnya, maka dalam peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sumatera Utara”**

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Para pegawai yang belum menggunakan secara maksimal sistem yang terkomputerisasi sehingga lebih nyaman menggunakan pembukuan secara manual.
2. Tidak adanya dukungan dari instansi untuk mengembangkan kemampuan pegawai dalam menggunakan sistem yang terkomputerisasi
3. Sistem yang komputer yang belum diupgrade sehingga terkadang menyusahkan pegawai dalam melakukan pembukuan disebabkan akses komputer yang lambat, aplikasi yang tidak bisa bekerja secara maksimal

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya membatasi kinerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan hanya membatasi variabel yang diteliti pada sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi.

1.4. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang sudah diajukan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sumatera Utara ?.
2. Apakah Penggunaan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kinerja

Pegawai Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sumatera Utara?.

3. Apakah Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sumatera Utara ?.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sumatera Utara ?.
2. Untuk mengetahui apakah Penggunaan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sumatera Utara?.
3. Untuk mengetahui apakah Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sumatera Utara ?.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. **Bagi Peneliti**, untuk menambah pengetahuan dan Penggunaan Teknologi Informasi wawasan mengenai pengaruh sistem informasi informasi akuntansi dan terhadap kinerja karyawan pada suatu perusahaan.
2. **Bagi Perusahaan**, penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan atau informasi tambahan bagi perusahaan, pihak-pihak yang berkepentingan di perusahaan, dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menetapkan kebijakan perusahaan mengenai sistem akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap kinerja karyawan.
3. **Bagi Akademisi**, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menjadi sebuah referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam khususnya mengenai sistem akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap kinerja karyawan.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kinerja

2.1.1 Pengertian Kinerja Karyawan

Penilaian kinerja merupakan tindakan sadar yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan atau target tertentu. Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas pencapaian, pengalaman dan kesungguhan serta waktu, sebagian besar organisasi, kinerja para pegawai individual merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan organisasi .

Pendapat lain tentang kinerja adalah kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (R. U. Harahap, 2021). Pendapat lain juga menyatakan bahwa kinerja merupakan sebagai hasil kerja karyawan dilihat dari aspek kualitas waktu kerja. dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan (S. M. Lubis et al., 2022). Kinerja juga bisa disimpulkan sebagai hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan norma dan etika .

Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa kinerja bertujuan untuk memberikan pemahaman bahwa pekerjaan apapun yang dicapai merupakan perwujudan aktualisasi dari individu ataupun sekelompok orang yang melakukan kegiatan.

2.1.2 Penilaian Kinerja Karyawan

Penilaian kinerja adalah kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mengevaluasi kinerja karyawan pada saat sekarang maupun masa lalu terhadap hasil kerja yang sudah dilakukan karyawan, penilaian kinerja adalah suatu penilaian yang dilakukan kepada pihak manajemen perusahaan baik para karyawan maupun manajer yang selama ini telah melakukan pekerjaannya . Penilaian kinerja mengacu pada suatu sistem formal dan terstruktur yang digunakan untuk mengukur, menilai dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan

dengan pekerjaan, perilaku dan hasil, termasuk tingkat kehadiran. . Selain itu penilaian kinerja karyawan perlu dilakukan dalam rangka pelayanan kepada konsumen/public sekaligus juga sebagai pedoman untuk menjadikan karyawan dapat dipromosikan ke jenjang yang lebih baik. Kinerja yang memuaskan tidak terjadi secara otomatis, oleh karena itu untuk memastikan apakah pegawai mampu melaksanakan pekerjaannya dengan baik diperlukan penilaian terhadap pekerjaan yang dikerjakan oleh karyawan .

Setiap karyawan dalam melaksanakan kewajiban atau tugas merasa bahwa hasil mereka kerja mereka tidak terlepas dari penilaian atasan baik secara langsung maupun tidak langsung, penilaian kinerja digunakan untuk mengetahui kinerja seorang karyawan (R. U. Harahap, 2021).

2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Karyawan

Kinerja merupakan hasil penyelesaian tugas yang diberikan pegawai kepada perusahaan . Kinerja sendiri bisa dibangun melalui faktor faktor yang ada dalam dan luar diri pegawai . faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan dan keahlian, merupakan kemampuan skill yang dimiliki seseorang melakukan suatu pekerjaan. Semakin memiliki kemampuan dan keahlian maka akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara benar, sesuai dengan yang telah ditetapkan.
2. Pengetahuan, maksudnya adalah pengetahuan tentang pekerjaan. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang pekerjaan secara baik akan memberikan hasil pekerjaan dengan baik.
3. Rencana kerja, merupakan rancangan pekerjaan yang akan memudahkan dalam mencapai tujuannya, artinya jika suatu pekerjaan memiliki rancangan baik, maka akan memudahkan untuk menjalankan pekerjaan tersebut secara cepat dan benar.
4. Kepribadian, yaitu kepribadian seseorang atau karakter yang dimiliki seseorang Setiap orang memiliki kepribadian atau karakter yang berada satu dengan yang lainnya.
5. Motivasi kerja, merupakan dorongan bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan. Jika karyawan memiliki dorongan yang kuat dari dalam dirinya

atau dari luar dirinya (misalnya dari perusahaan), maka karyawan akan terangsang atau terdorong untuk melakukan pekerjaan dengan baik.

6. Kepemimpinan, merupakan perilaku seseorang pemimpin dalam mengatur, mengelola, dan memerintah bawahannya untuk mengerjakan suatu tugas dan tanggung jawab yang diberikan.
7. Gaya kepemimpinan, merupakan gaya atau sikap pemimpin dalam menghadapi dan memerintah bawahannya.
8. Budaya organisasi, merupakan kebiasaan-kebiasaan atau norma-norma yang berlaku dan dimiliki oleh satu organisasi atau perusahaan.
9. Kepuasan kerja, merupakan perasaan senang atau gembira, atau perasaan suka seseorang sebelum dan setelah melakukan sesuatu pekerjaan. Jika karyawan merasa senang atau gembira atau suka untuk berkerja, maka hasil pekerjaan akan baik pula.
10. Lingkungan kerja, merupakan suasana atau kondisi disekitar lokasi tempat berkerja. Lingkungan kerja dapat berupa ruangan, layout, sarana dan prasarana serta hubungan kerja dengan sesama rekan kerja.
11. Loyalitas, merupakan kesetiaan karyawan untuk tetap berkerja dan membela perusahaan dimana tempatnya berkerja. Kesetiaan ini ditunjukkan dengan terus berkerja sungguh-sungguh sekalipun perusahaan dalam kondisi kurang baik.
12. Komitmen, merupakan kepatuhan untuk menjalankan kebijakan atau peraturan perusahaan dalam berkerja. Komitmen juga dapat diartikan kepatuhan karyawan kepada janji-janji yang telah dibuatnya.
13. Motivasi kerja, merupakan usaha karyawan untuk menjalankan aktivitas kerjanya secara sungguh-sungguh. Motivasi kerja dalam hal ini dapat berupa waktu, misalnya masuk kerja selalu tepat waktu.

Sedangkan menurut (Hanum et al., 2021) terdapat dua faktor yang mempengaruhi kinerja seorang pegawai diantaranya adalah faktor internal dan eksternal, penjelasannya adalah :

1. Faktor Internal, Faktor Internal (disposisional) yaitu faktor yang dihubungkan dengan sifat-sifat seseorang. Misalnya, kinerja seseorang baik disebabkan karena mempunyai kemampuan tinggi dan seseorang itu tipe

pekerja keras, sedangkan seseorang yang mempunyai kinerja jelek disebabkan orang tersebut tidak memiliki upaya-upaya untuk memperbaiki kemampuannya, faktor internal tersebut adalah motivasi, karakteristik individu, kemampuan dan keahlian latar belakang, demografi dan motivasi kerja.

2. Faktor Eksternal, Faktor Eksternal yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang yang berasal dari lingkungan. Seperti perilaku, sikap dan tindakan-tindakan rekan kerja, bawahan atau pimpinan, fasilitas kerja dan iklim organisasi dan beban kerja yang diberikan kepada pegawai

Bedasarkan beberapa faktor yang sudah dikemukakan diatas bisa disimpulkan bahwa kinerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor penting selain dari kemampuan, motivasi dan keahlian pegawai faktor eksternal seperti kepemimpinan, lingkungan juga bisa mempengaruhi kinerja karyawan tersebut.

2.1.4 Indikator Kinerja Karyawan

Perusahaan selalu mengharapkan kinerja yang terbaik dari pegawainya sehingga diperlukan beberapa indikator untuk mengukur seberapa baik kinerja pegawai. indikator kinerja merupakan suatu yang akan dihitung dan diukur . Adapun indikator kinerja sebagai berikut :

1. Kualitas kerja : kemampuan menghasilkan sesuai dengan kualitas standar yang ditetapkan perusahaan.
2. Kuantitas kerja : kemampuan menghasilkan sesuai dengan jumlah standar yang ditetapkan perusahaan.
3. Kendala kerja : terdiri dari pelaksanaan dalam mengikuti instruksi, inisiatif, hati-hati, kerajinan dalam melaksanakan pekerjaan.
4. Sikap : pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa.

Sedangkan menurut indikator-indikator kinerja karyawan sebagai berikut :

1. Tujuan merupakan sesuatu keadaan yang lebih baik yang ingin dicapai dimasa yang akan datang.
2. Standar merupakan suatu ukuran apakah tujuan yang diinginkan dapat dicapai. Tanpa sadar, tidak dapat diketahui kapan suatu tujuan tercapai.
3. Umpan balik melaporkan kemajuan baik, kualitas maupun kuantitas dalam mencapai tujuan yang didefinisikan oleh standar.

4. Alat dan sarana merupakan sumber daya yang dapat digunakan untuk membantu menyelesaikan tujuan dengan sukses.
5. Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menjalankan suatu pekerjaan yang diberikan kepadanya dengan baik.
6. Motif merupakan alasan atau mendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu.
7. Peluang pekerja perlu mendapatkan kesempatan untuk menunjukkan prestasi kerjanya.

Indikator lain yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja karyawan dapat digunakan beberapa kriteria kinerja, antara lain adalah (R. U. Harahap, 2021) :

1. Kualitas (Quality) merupakan tingkatan dimana proses atau hasil dari penyelesaian suatu kegiatan mendekati sempurna.
2. Kuantitas (Quantity) merupakan produksi yang dihasilkan dapat ditunjukkan dalam satuan mata uang, jumlah unit, atau jumlah siklus kegiatan yang diselesaikan.
3. Ketepatan waktu (Timeliness) merupakan dimana kegiatan tersebut dapat diselesaikan, atau suatu hasil produksi dapat dicapai, pada permulaan waktu yang ditetapkan bersamaan koordinasi dengan hasil produk yang lain dan memaksimalkan waktu yang tersedia untuk kegiatan-kegiatan lain.
4. Efektivitas biaya (Cost effectiveness) merupakan tingkatan dimana sumber daya organisasi, seperti manusia, keuangan, teknologi, bahan baku dapat dimaksimalkan dalam arti untuk memperoleh keuntungan yang paling tinggi atau mengurangi kerugian yang timbul dari setiap unit atau contoh penggunaan dari suatu sumber daya yang ada.

Hubungan antar perseorangan (Interpersonal impact) merupakan tingkatan dimana seorang karyawan mampu untuk mengembangkan perasaan saling menghargai, niat baik dan kerjasama antara karyawan yang satu dengan karyawan yang lain dan juga pada bawahan.

2.2. Sistem Informasi Akuntansi

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Pada dasarnya sistem informasi akuntansi bisa disimpulkan sebagai Sistem informasi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis . Menurut beberapa pendapat para ahli sistem informasi akuntansi bisa didefinisikan sebagai berikut.

Menurut Jogiyanto (dalam Taufik, 2022) sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang merekam dan melaporkan transaksi bisnis aliran dana dalam organisasi, dan menghasilkan laporan keuangan. Kemudian menurut Menurut Wahyono (Dalam Kuntari et al. , 2022) Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu penyajian informasi, sedangkan menurut Bodnar, George H, and S. Hopwood William mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai sumber daya yang dirancang untuk menyediakan data bagi beragam pengambil keputusan sesuai dengan kebutuhan dan kewenangan mereka.

Berdasarkan keempat definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat di definisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari manusia, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditunjukkan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi.

2.2.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Dalam menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas atau fungsi seperti yang dijelaskan oleh Krismiaji, sebagai berikut :

1. Mengumpulkan transaksi dan data lain dan memasukkannya ke dalam sistem.
2. Memproses data transaksi
3. Menyimpan data untuk keperluan di masa mendatang.
4. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di

komputer.

5. Menyimpan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

Sedangkan menurut Bodnar dan Hopwood (Kuntari et al., 2022) menyatakan “sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi”. Suatu sistem juga harus memiliki tujuan umum dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Tujuan umum dari sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.
3. Memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban serta perlindungan kekayaan suatu perusahaan.
4. Untuk mengurangi biaya krelikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Berdasarkan tujuan pengembangan sistem informasi akuntansi yang telah diuraikan diatas, penugasan pengembangan sistem informasi akuntansi dapat berbentuk seperti berikut ini:

1. Pengembangan suatu sistem informasi akuntansi baru dan lengkap.
2. Perluasan sistem informasi akuntansi yang sekarang ini dipakai untuk mencakup kegiatan bisnis yang baru.
3. Perbaikan berbagai tahap sistem dan prosedur yang sekarang telah digunakan.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi bertujuan untuk mengumpulkan suatu kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan dalam berbagai pihak-pihak manajemen untuk membantu dalam pengambilan suatu keputusan.

2.2.3 Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

Unsur-unsur dalam sistem informasi akuntansi terdiri dari :

1. Manusia
2. Peralatan
3. Buku dan Catatan
4. Formulir
5. Kegiatan dan Prosedur
6. Laporan atau Pernyataan

Dari unsur-unsur di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sebuah sistem informasi akuntansi akan dapat berjalan dengan baik jika unsur-unsur di atas dapat terpenuhi karena setiap unsur saling berhubungan. Adapun penjelasan tentang unsur-unsur dalam sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Manusia, Manusia adalah pihak/ orang yang merupakan salah satu unsur yang berperan dalam melaksanakan tugasnya atau dikenal juga sebagai karyawan.
2. Peralatan, Yaitu semua alat yang membantu dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi. Beberapa alat yang digunakan, contohnya: komputer, mesin ketik dan alat lain yang berguna untuk mentransfer data.
3. Buku dan Catatan, Yaitu buku yang digunakan untuk pencatatan atau hasil yang bersumber dari formulir. Buku dan catatan transaksi dari dokumen dasar, buku tersebut dapat berupa kartu-kartu atau dalam bentuk buku yang sebenarnya. Buku-buku tersebut meliputi jurnal maupun buku besar.
4. Formulir, Formulir merupakan unsur penting dalam sistem informasi akuntansi karena digunakan sebagai suatu dokumen dasar. Formulir juga merupakan secarik kertas yang memiliki ruang untuk diisi yang terdiri dari kolom-kolom. Formulir merupakan salah satu unsur dari sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk mencatat suatu transaksi dan juga merupakan bukti tertulis dengan transaksi. Formulir sering juga disebut dokumen. Formulir yang didisain dengan baik akan berfungsi menciptakan informasi. Oleh karena itu, agar dapat memenuhi fungsi tersebut, setiap perusahaan akan menggunakan berbagai jenis formulir untuk mencatat berbagai transaksi yang berasal dari peristiwa intern maupun ekstern

perusahaan.

5. Kegiatan dan Prosedur, Serangkaian kegiatan klerikal, termasuk pengolahan data elektronik yang harus dilaksanakan dalam melakukan pencatatan berbagai informasi pada formulir, buku, jurnal, buku besar dan dalam penyusunan laporan atau pernyataan. Prosedur merupakan pedoman yang dijadikan landasan dalam melakukan kegiatan transaksi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa informasi akuntansi disusun berdasarkan input yang berupa data akuntansi. Sedangkan proses yang mengubah data akuntansi menjadi informasi akuntansi adalah proses akuntansi.
6. Laporan dan Pernyataan Laporan merupakan hasil akhir dari suatu sistem dan merupakan alat yang digunakan untuk mempertanggungjawabkan hasil akhir dari suatu tugas, dapat disajikan dalam bentuk; neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Marina et al., 2017).

Selain itu Komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa unsur yang saling berintegrasi yang membentuk sebuah sistem. Menurut Azhar Susanto (dalam Rizki, 2019) komponen sistem informasi akuntansi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Perangkat Keras (*Hardware*), *Hardware* merupakan peralatan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.
2. Perangkat Lunak (*Software*), *Software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah- perintah komputer yang tersusun secara sistematis. *Software* dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu perangkat lunak sistem (*system software*) dan perangkat lunak aplikasi (*aplication software*).
3. Manusia (*Brainware*), *Brainware* atau sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian terpenting dari komponen sistem informasi dalam dunia bisnis yang dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Komponen SDM ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan komponen lainnya didalam suatu sistem informasi sebagai hasil dari perencanaan, analisis,

perancangan, dan strategi implementasi yang didasarkan kepada komunikasi diantara sumber daya manusia yang terlibat dalam suatu organisasi.

4. *Prosedur (Procedure)*, *Prosedur* merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Sedangkan aktivitas pada dasarnya melakukan suatu kegiatan berdasarkan informasi yang masuk dan persepsi yang dimiliki tentang informasi.
5. *Basis Data (Database)*, *Database* merupakan kumpulan data-data yang tersimpan didalam media penyimpanan di suatu perusahaan (arti luas) atau di dalam komputer (arti sempit).
6. *Teknologi Jaringan Komunikasi (Communication Network Technology)*
 , Telekomunikasi atau komunikasi data dapat didefinisikan sebagai penggunaan media elektronik atau cahaya untuk memindahkan data atau informasi dari suatu lokasi ke satu atau beberapa lokasi lain yang berbeda.

2.3. Penggunaan Teknologi Informasi

2.3.1 Pengertian Penggunaan Teknologi Informasi

Teknologi informasi (TI) terdiri atas teknologi komputer dan teknologi komunikasi. Computer adalah alat elektronik multiguna yang dapat menerima input data, mengolah data, menyimpan program, dan hasil pengolahan data (informasi), menyajikan informasi, yang kerjanya dikendalikan oleh program yang tersimpan penyimpanannya dan bekerja secara otomatis (Irham et al., 2022).

Teknologi informasi merupakan salah satu alat manajer untuk mengatasi perubahan. Definisi TI secara lengkap dinyatakan oleh Martin, Brown, DeHayes, Hoffer, dan Perkins (dalam Mansyur et al., 2022), yaitu teknologi komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi serta teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengirim informasi.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi merupakan suatu perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras, perangkat lunak, *database*, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya. Selanjutnya, teknologi informasi dipakai dalam sistem informasi suatu organisasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai dalam rangka pengambilan keputusan .

2.3.2 Penerapan Teknologi Informasi

Pada dasarnya, teknologi informasi mengalami kemajuan dalam dua arah seperti di bawah ini.

1. pengembangan produk, yaitu pengembangan perangkat sistem dan konsep-konsepnya (gagasan, prosedur) melaluicakup aplikasi di segala bidang yang mengharuskan manusia berhubungan dengan informasi. Hal ini dilihat dari perangkat yang digunakan.
2. Aplikasi produk dan konsep tersebut pada sejumlah kegiatan tertentu, antara lain dilakukan di bidang industri, keungan dan perdangan, percetakan, militer, serta pengelolaan perkerjaan di kantor.

Aplikasi teknologi informasi yang tercakup dalam ruang lingkup suatu sistem informasi, baik itu Instansi Pemerintah maupun pusat-pusat dokumentasi dan informasi, secara umum menurut suwanto (Nurgawati, 2021) dapat diklasifikasikan menjadi empat bidang utama:

1. *Library housekeeping* (perawatan/ pengelolaan Instansi Pemerintah) merupakan istilah umum yang mengacu pada berbagai macam kegiatan rutin yang perlu dilakukan agar Instansi Pemerintah dapat berjalan sebagai mana mestinya. Dengan adanya kemajuan teknologi informasi, dapat dilakukan penggunaan sistem terpadu yang terdiri atas beberapa modul. Yaitu akutansi atau pengadaan, pengatalongan, sirkulasi, pengaksesan katalog oleh umum atau yang dikenal dengan nama OPAC (*online public access catalog*), peminjaman antar Instansi Pemerintah. Konsep intergrasi akhir-akhir ini telah diterapkan secara luas pada sistem *housekeeping* Instansi Pemerintah. Istilah sistem Instansi Pemerintah yang terintegrasi (*integrated library system*) sering digunakan sebagai indikasi subsistem atau modul-modul yang ada diintegrasikan sehingga membentuk sistem informasi tunggal yang berbasis komputer. Hal tersebut juga mampu melakukan tukar-menukar informasi dari satu modul ke modul lain dan serentak oleh beberapa modul yang berbeda sehingga memungkinkan penggunaan dan pemanfaatan data oleh sistem akan lebih efisien.
2. *Information retrieval* (temu kembali informasi/ penelkusuran informasi) secara elektronis pertama kali digunakan untuk pencarian data lokal yang dilakukan

dengan menggunakan katalog. Penggunaan kemajuan teknologi informasi temu kembali informasi atau yang dikenal dengan penekusuran informasi juga mengalami kemajuan, yaitu dengan penggunaan sarana- sarana elektronik.

3. *General purpose software* (perangkat lunak untuk berbagai macam keperluan) dapat digunakan di lembaga-lembaga yang bergerak di bidang dokumentasi dan informasi seperti berikut.
 - a. *Word processing* : untuk pengolah teks dan pencetakan
 - b. *Spreadsheets* : untuk kalkulasi keuangan
 - c. *Graphics* : untuk presentasi statistiuk
 - d. *Desktop publishing* : untuk penerbitan dokumen pustaka
 - e. *Electronic mail* : untuk pendistribusian pesan
4. *Library networking* (jaringan kerja sama Instansi Pemerintah) mempunyai cakupan yang luas, tetapi biasanya meliputi hal berikut.
 - a. Kerja sama antar Instansi Pemerintah atau jaringan informasi antar lembaga-lembaga yang bergerak di bidang informasi yang sama atau relevan serta pengaitan komputer Instansi Pemerintah lainnya dalam institusi untuk membantu LAN (*local area network*).
 - b. Memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan Pengambilan keputusan baik pengguna maupun pengelolaan Instansi Pemerintah menjadi cepat dan akurat dengan ketersediaan data-data. Bagi pengguna misal menentukan referensi mana yang akan dipinjam dengan kondisi buku lama dan baru, alternatif pengganti jika buku sedang keluar, kapan harus dikembalikan, dan sebagainya. Bagi pengelola, misal memutuskan penerimaan anggota, jumlah denda, keberadaan buku, jumlah buku, keperluan pengadaan, dan penataan koleksi.
 - c. Pengembangan otomasi Instansi Pemerintah, Instansi Pemerintah sebagai pilar utama dalam melestarikan dan menyediakan informasi ilmu pengetahuan perlu didukung kebutuhan TI seiring dengan kegiatan penulis, mencetak, mendidik, dan pemenuhan kebutuhan masyarakat akan informasi yang semakin berkembang dan beragam. Penerapan TI di Instansi Pemerintah difungsikan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengelola data-data dalam bentuk basis data serta menyediakannya menjadi

informasi yang berguna bagi masyarakat dalam kemasan digital yang fleksibel dan mudah dibagikan.

2.3.3 Tujuan Penggunaan Teknologi Informasi

Dengan kemudahan yang diperoleh melalui penggunaan teknologi informasi maka diharapkan pekerjaan, kegiatan, dan layanan perpustakaan semakin meningkat menjadi lebih baik sehingga perkembangan perpustakaan akan mengalami percepatan (H. Z. Lubis & Syafira, 2021). Tujuan otomasi Instansi Pemerintah secara umum di antaranya sebagai Penerapan otomasi di Instansi Pemerintah bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan, citra Instansi Pemerintah dan pustakawan itu sendiri. Pustakawan tidak lagi bekerja secara manual yang dapat mengurangi kesalahan-kesalahan karena kegiatan Instansi Pemerintah bersifat rutin. Penerapan sistem otomasi pada prinsipnya harus mewakili kegiatan rutin yang dilakukan Instansi Pemerintah sebagaimana dikatakan oleh Wiji Suwarno, bahwa Instansi Pemerintah secara garis besar ada 2 tugas yang harus dilaksanakan:

1. Menghimpun informasi, yaitu meliputi kegiatan mencari, menyeleksi, mengisi Instansi Pemerintah dengan sumber informasi yang memadai baik dalam arti jumlah, jenis maupun mutu yang disesuaikan dengan kebijakan lembaga, ketersediaan dana, dan kebutuhan pemustaka. Dalam hal ini otomasi menjadi penting guna mendata berbagai sumber, yang kemudian dengan mudah dapat dilihat kembali tanpa harus membolak-balikan kertas sebagaimana kerja manual.
2. Mengelola informasi, meliputi proses pengolahan, penyusunan, penyimpanan, pengemasan agar tersusun rapi dan mudah ditemukan. Dalam hal ini otomasi berperan penting dalam penyimpanan data bibliografinya sebagai wakil dokumen, dan kemudian akan mudah dalam proses temy kembalinya.

Memberdayakan informasi dan memberikan layanan secara optimal. sebagai pusat sumber daya informasi dengan bantuan sistem otomasi akan memaksimalkan pemanfaatan informasi yang dikelolanya, dengan pendekatan kemudahan dan keakuratan pemustaka dalam mengakses informasi tersebut. Otomasi Instansi Pemerintah dengan menerapkan kemajuan TI akan memberikan manfaat (Hanum et al., 2021):

1. Mengefisienkan dan mempermudah pekerjaan dalam Instansi Pemerintah.
2. Memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna Instansi Pemerintah.
3. Pengembangan infrastruktur nasional, regional, dan global. Manfaat otomasi menurut Wiji Suwarno (Purwoko, 2020) di antaranya:
 - a. Mudah kelola. Mudah kelola yang dimaksud adalah memudahkan pengelolaan bahan pustaka dari mulai pengadaan hingga penyajian, termasuk di dalamnya adalah sistem pelayanannya.
 - b. Mudah simpan. Mudah simpan artinya bahan pustaka, utamanya data bibliografi disimpan dalam bentuk file di komputer. Data tidak perlu lagi disimpan di lemari katalog yang membutuhkan space yang besar.
 - c. Mudah temu kembali. Jika data sebuah disimpan dalam bentuk file di komputer, maka sistem komputer dengan dibantu software tertentu akan memudahkan untuk temu kembali ini ada dalam bentuk online public access catalog (OPAC).

2.3.4 Indikator Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI) menjadi hal penting dalam sebuah perusahaan. Adapun Teknologi Informasi (TI) yang berkualitas harus terdiri dari beberapa komponen yang mendukung. Komponen dari Teknologi Informasi (TI) adalah sebagai berikut. Indikator Teknologi Informasi yang terkomputerisasi menurut Muslihudin dan Oktafianto (Nugraha et al., 2022) yaitu terdiri dari *hardware*, *software*, data, prosedur, dan manusia. Adapun penjelasan indikator teknologi informasi menurut Muslihudin dan Oktafianto adalah sebagai berikut:

1. *Hardware* yaitu terdiri dari komponen *input*, proses, *output* dan jaringan;
2. *Software* yaitu terdiri dari komponen operasi, utilitas dan aplikasi;
3. Data mencakup struktur data, keamanan dan integritas data;
4. Prosedur seperti dokumentasi, prosedur sistem, buku petunjuk operasi dan teknis
5. Manusia yaitu pihak yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi”.

Senada dengan Muslihudin dan Oktafianto, Sutarman (Kuntari et al., 2022) mengungkapkan komponen teknologi informasi yaitu *Hardware* (Perangkat keras), *software* (Perangkat lunak), *database* (Basis data), *network* (Fasilitas

jaringan dan komunikasi), dan *people* (Orang). Penjelasan komponen teknologi informasi menurut Sutarman adalah sebagai berikut:

1. *Hardware* (Perangkat keras), Kumpulan peralatan seperti *processor*, *monitor*, *keyboard*, dan printer yang menerima data dan informasi, memproses data tersebut dan menampilkan data tersebut;
2. *Software* (Perangkat lunak), Kumpulan program-program komputer yang memungkinkan *hardware* memproses data;
3. Database (Basis data), Sekumpulan *file* yang saling berhubungan dan terorganisasi atau kumpulan *record-record* yang menyimpan data dan hubungan diantaranya;
4. *Network* (Fasilitas jaringan dan komunikasi), Sebuah sistem yang terhubung yang menunjang adanya pemakaian bersama sumber di antara komputer-komputer yang berbeda;
5. *People* (Orang), Elemen yang paling penting dalam teknologi informasi, termasuk orang-orang yang bekerja menggunakan *output-nya*”.

Dari penjelasan indikator teknologi informasi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator teknologi informasi terdiri atas *hardware*, *software*, basis data, prosedur, *network*, dan manusia sebagai komponen pembentuk teknologi informasi yang canggih.

2.4. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti akan menjabarkan hasil penelitian terdahulu, untuk memperkuat hubungan antar variabel penelitian

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

no	Judul Penelitian	Peneliti/Tahun	Hasil Penelitian
1	The Effect of Accounting Information Systems and Information Technology on Accounting Staff Performance of manufacturing companies In Semarang	(Kuntari et al., 2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai bagian akuntansi. Penerapan sistem informasi akuntansi, penggunaan sistem informasi akuntansi, dan efektivitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai bagian akuntansi.

2	The Effect of Using Information Technology, User Involvement, and Support from Top Management on Performance of Accounting Information System	(Taufik, 2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan teknologi informasi dan dukungan dari manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan keterlibatan pengguna tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
3	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas Dan Penggunaan Teknologi Terhadap Kinerja Pegawai	(Putri, 2019)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja sedangkan kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai
4	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Dewi Sri Provinsi Jawa Barat)	(Sahadah, 2022)	hasil penelitian menunjukan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat (Koperasi Dewi Sri). Selain itu bahwa kemampuan variabel sistem informasi akuntansi dalam menjelaskan variabel kinerja karyawan adalah sebesar 59,2%
5	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pegawai (Studi Empiris pada Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Kabupaten Maluku Barat Daya)	(Kulwiala et al., 2021)	Berdasarkan hasil analisis secara empiris diperoleh hasil bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,014 lebih kecil dari 0.05. Disisi lain, kualitas sistem informasi akuntansi juga berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai memiliki nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0.05.

6	Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Supervisi Kunjungan Kelas terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 2 Bangkinang Kabupaten Kampar	(Tahta et al., 2022)	Hasil penelitian adalah didapatkan pengaruh penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 2 Bangkinang Kabupaten Kampar dengan besaran pengaruh 15,8%, dan diperoleh pengaruh supervisi kunjungan kelas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 2 Bangkinang Kabupaten Kampar dengan besaran pengaruh 46%
7	Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Karyawan STMIK Duta Bangsa)Novemi Tryandri Nugroho	(Nugroho, 2016)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi wireless berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Variabel teknologi informasi wireline juga berpengaruh positif dan signifikan
8	Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar)	(Ismail et al., 2019)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.
9	Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Asuransi Jiwasraya Pontianak	(Fitriani, 2018)	Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa PT. Asuransi Jiwasraya Pontianak memiliki karyawan dengan kinerja yang baik dan didukung teknologi informasi yang memadai. Keywords : Teknologi Informasi Wireless, Teknologi Informasi Wireline, Kinerja Karyawan, Deskriptif Analisis
10	Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan Besi Beton di Jakarta	(Hoki & Efriadi, 2022)	Berdasarkan hasil penelitian, efektivitas penggunaan teknologi SIA berhubungan positif dengan kinerja karyawan sebesar 48,9%, dan kepercayaan dalam penggunaan teknologi SIA berhubungan positif dengan kinerja karyawan sebesar 39,5%. Disimpulkan pula bahwa variabel

			Efektivitas Penggunaan Teknologi SIA, dan Kepercayaan terhadap Teknologi SIA secara
			simultan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan sebesar 61,3%, sedangkan sisanya sebesar 38,7% dipengaruhi oleh faktor selain variabel yang diteliti. Untuk penelitian masa depan, bisa digunakan perusahaan dengan industri lainnya, seperti industri manufaktur.

2.5. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Kinerja Pegawai

Pada dasarnya sistem informasi akuntansi bisa disimpulkan sebagai Sistem informasi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis Berdasarkan tersebut tujuan pengembangan sistem informasi akuntansi yang telah diuraikan diatas, penugasan pengembangan sistem informasi akuntansi dapat berguna sebagai Pengembangan suatu sistem informasi akuntansi baru dan lengkap. Perluasan sistem informasi akuntansi yang sekarang ini dipakai untuk mencakup kegiatan bisnis yang baru. Perbaikan berbagai tahap sistem dan prosedur yang sekarang telah digunakan, hal ini berarti jika sistem informasi akuntansi bisa dioptimalkan dengan lebih baik maka akan meningkatkan kinerja dari pegawai, karena dibutuhkan dalam berbagai pihak-pihak manajemen untuk membantu dalam pengambilan suatu keputusan Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama atau satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan sedangkan Kinerja merupakan perilaku organisasi yang secara langsung berhubungan dengan produksi barang atau penyampaian jasa, jadi secara tidak langsung pengelolaan sistem informasi yang baik akan meningkatkan kinerja pegawai.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh , dan (S. H. Harahap & Sari, 2023) menunjukkan hubungan antara sistem informasi terhadap kinerja, karena jika

suatu sistem informasi di maksimalkan maka akan menaikkan kinerja pegawai juga.

2. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai

Dengan kemudahan yang diperoleh melalui penggunaan teknologi informasi maka diharapkan pekerjaan, kegiatan, dan layanan semakin meningkat menjadi lebih baik sehingga perkembangan perpustakaan akan mengalami percepatan (H. Z. Lubis & Syafira, 2021). Tujuan otomasi Instansi Pemerintah secara umum di antaranya sebagai Penerapan otomasi di Instansi Pemerintah bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan, citra Instansi Pemerintah itu sendiri, hal ini disebabkan Pemerintah dengan menerapkan kemajuan TI akan memberikan manfaat (Hanum et al., 2021).

Manfaat yang didapat seperti mengefisienkan dan mempermudah pekerjaan dalam Instansi Pemerintah. Memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna Instansi Pemerintah, sehingga dengan efisiensi tersebut akan meningkatkan kinerja pegawai dikarenakan Dengan kemudahan yang diperoleh melalui penggunaan teknologi informasi maka diharapkan pekerjaan, kegiatan, dan layanan semakin meningkat menjadi lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh , (Astuty et al., 2021) dan menunjukkan Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja

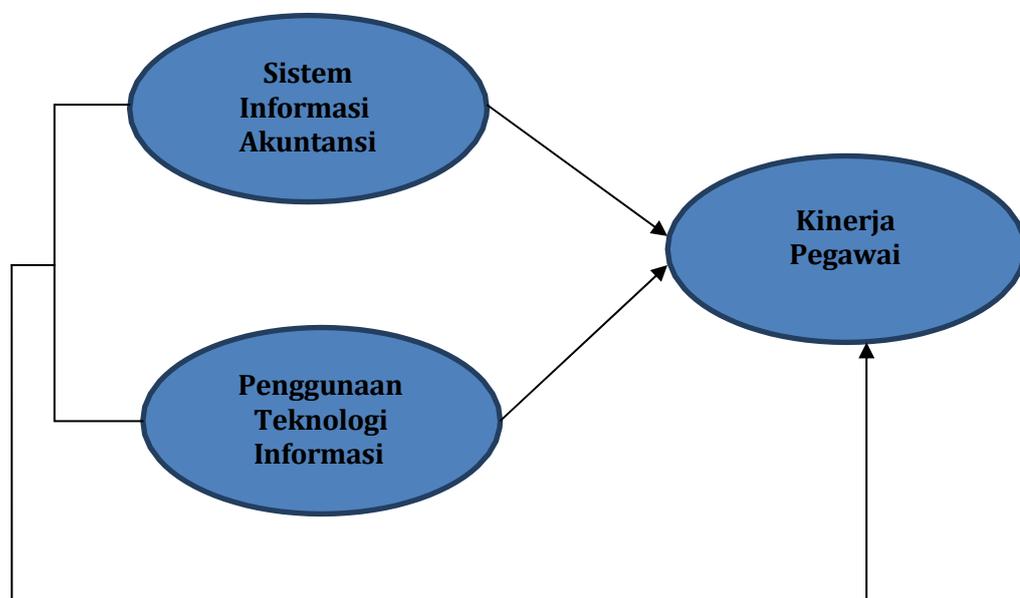
3. Pengaruh Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai

Pada dasarnya sistem informasi akuntansi bisa disimpulkan sebagai Sistem informasi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis Berdasarkan tersebut tujuan pengembangan sistem informasi akuntansi yang telah diuraikan diatas, penugasan pengembangan sistem informasi akuntansi dapat berguna sebagai Pengembangan suatu sistem informasi akuntansi baru dan lengkap. Perluasan sistem informasi akuntansi yang sekarang ini dipakai untuk mencakup kegiatan bisnis yang baru. Perbaikan berbagai tahap sistem dan prosedur yang sekarang telah digunakan, hal ini berarti jika sistem informasi akuntansi bisa dioptimalkan dengan lebih baik maka akan meningkatkan kinerja dari pegawai, karena dibutuhkan dalam berbagai pihak-

pihak manajemen untuk membantu dalam pengambilan suatu keputusan.

Kemudian dengan kemudahan yang diperoleh melalui penggunaan teknologi informasi maka diharapkan pekerjaan, kegiatan, dan layanan semakin meningkat menjadi lebih baik sehingga perkembangan perpustakaan akan mengalami percepatan (H. Z. Lubis & Syafira, 2021). Tujuan otomasi Instansi Pemerintah secara umum di antaranya sebagai Penerapan otomasi di Instansi Pemerintah bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan, citra Instansi Pemerintah itu sendiri, hal ini disebabkan Pemerintah dengan menerapkan kemajuan TI akan memberikan manfaat (Hanum et al., 2021), manfaat yang didapat seperti mengefisienkan dan mempermudah pekerjaan dalam Instansi Pemerintah. Memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna Instansi Pemerintah, sehingga dengan efisiensi tersebut akan meningkatkan kinerja pegawai dikarenakan Dengan kemudahan yang diperoleh melalui penggunaan teknologi informasi maka diharapkan pekerjaan, kegiatan, dan layanan semakin meningkat menjadi lebih baik

Penelitian yang dilakukan , , (Astuty et al., 2021) dan menunjukkan Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.6. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dalam sebuah penelitian, adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah

1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Sumatera Utara
2. Penggunaan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Sumatera Utara.
3. Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Sumatera Utara.

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif, dimana yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel indeviden yaitu sistem informasi dan penggunaan teknologi informasi terhadap variabel dependen yaitu harga kinerja karyawan. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2020) penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggabungkan antara dua variabel atau lebih guna mengetahui pengaruh antara variabel satu dengan lainnya.

Dengan menggunakan pendekatan penelitian asosiatif akan diketahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sumatera Utara.

3.2. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini yaitu :

.Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja (Y)	kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (R. U. Harahap, 2021)	Kualitas Kerja Kuantitas Kerja Kendala Kerja Sikap (Hanum et al., 2021)	Likert
Sistem Informasi Akuntansi (x1)	sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang merekam dan melaporkan transaksi bisnis aliran dana dalam organisasi menghasilkan laporan keuangan (Taufik, 2022)	Manusia Peralatan Buku dan Catatan Formulir dan Kegiatan dan Prosedur (Marina et al., 2017)	Likert

Penggunaan Teknologi Informasi (x2)	Teknologi informasi merupakan salah satu alat manajer untuk mengatasi perubahan yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi serta teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengirim informasi (Mansyur et al., 2022)	Perangkat Keras Perangkat Lunak Manusia Prosedur Basis Data Teknologi Jaringan Komunikasi (Rizki, 2019)	Likert
-------------------------------------	---	--	--------

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Dinas Pendidikan Kota Medan yang berlokasi di Jl. Pelita IV No.77, Sidorame Bar. II, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara 20233.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dari mulai Bulan Februari 2023 dan dorencanakan hingga sampai selesai.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Feb-23	Mar-23 s/d Agust-23	Sep-23 s/d Jan-24	Feb-24	Mar-24	Apr-24	Mei-24
1	ACC Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Bimbingan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Pengolahan Data							
6	Bimbingan Skripsi							
7	Sidang Meja Hijau							

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2020) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek atau benda. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang diteliti, melainkan meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai Dinas Pendidikan Kota Medan dari berbagai divisi yang berjumlah 46 pegawai.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2020) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Pengambilan sampe ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar dan dapat berfungsi serta dapat menggambar keadaan populasi yang sebenarnya (Sugiyono, 2020). Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dimana seluruh populasi yang berjumlah 46 pegawai dijadikan sampel.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2020) teknik pengumpulan data penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Angket/ Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2020) “Angket/kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, skala yang digunakan adalah skala Likert dengan kategori :

Tabel 3.3 Penilaian Skala *likert's*

PERNYATAAN	BOT NILAI (SKOR)
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2020)

2. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2020) “wawancara adalah proses pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan telepon, Untuk mendapatkan data peneliti melakukan Tanya jawab dengan pegawai dibagian sumber daya manusia yang memberikan data yang dibutuhkan yaitu Tanya jawab secara langsung mengenai hal yang relevan dengan penelitian.

3.6. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek. Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik sekelompok atau seseorang yang menjadi subjek penelitian (responden). Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut (Sugiyono, 2017) “Jika data primer yang diinginkan, maka si peneliti dapat menggunakan teknik dan alat untuk mengumpulkan data seperti observasi langsung, menggunakan informan, menggunakan kuisisioner, *interview guide* dan sebagainya.

3.7. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan kemencengan distribusi (Ghozali, 2011:19).

3.7.2 Uji Kualitas Data

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Apabila *Pearson Correlation* yang didapat memiliki nilai di bawah 0,05 berarti data yang diperoleh adalah valid (Ghozali, 2016).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011:47). Penelitian ini menggunakan Cronbach *Alpha* untuk membuktikan reliabilitas.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data primer ini, maka peneliti melakukan uji multikolonieritas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah di dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis data. Dalam Uji normalitas untuk variabel pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Suatu data dikatakan terdistribusi secara normal jika memiliki tingkat signifikansi di atas 0,05 dan suatu data dikatakan tidak terdistribusi secara normal jika memiliki tingkat signifikansi di bawah 0,05.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Deteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Regresi bebas dari multikolinearitas jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 (Ghozali, 2016).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:160).

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Model regresi berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menentukan hubungan antara penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan motivasi kerja terhadap Kinerja Pegawai maka analisis statistic yang digunakan adalah persamaan regresi linear berganda dirumuskan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Pegawai

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Sistem Informasi Akuntansi X₂ =

Pengguna Teknologi Informasi e = Error

Dalam uji hipotesis ini dilakukan melalui:

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

3. Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat

4. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Identitas Responden

Identitas responden menjabarkan karakteristik responden yang menjadi sampel penelitian, dalam penelitian ini identitas responden yang ditanyakan adalah ,usia, jenis kelamin, pendidikan dan lama kerja.

Tabel 4.1 Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 35 tahun	2	4.3	4.3	4.3
35-45 tahun	16	34.8	34.8	39.1
> 45 tahun	28	60.9	60.9	100.0
Total	46	100.0	100.0	

Tabel 4.1 menunjukkan dalam penelitian ini mayoritas responden berusia diatas 45 tahun berjumlah 60.9% dari total keseluruhan sampel,hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah berusia cukup lanjut untuk mempelajari hal hal tentang teknologi informasi yang terkomputerisasi.

Tabel 4.2 Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki Laki	36	78.3	78.3	78.3
Perempuan	10	21.7	21.7	100.0
Total	46	100.0	100.0	

Tabel 4.2 menunjukkan jenis kelamin responden, dalam penelitian ini terlihat responden didominasi oleh laki laki dengan jumlah 78.3 dari total keseluruhan responden.

Tabel 4.3 Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Strata	20	43.5	43.5	43.5
Diploma	16	34.8	34.8	78.3
SMA/SMK	10	21.7	21.7	100.0
Total	46	100.0	100.0	

Tabel 4.3 menunjukkan pendidikan responden yang menjadi sampel penelitian, dalam penelitian ini responden didominasi oleh responden yang berpendidikan Strata dengan jumlah 43.5% dari total sampel, hal ini menunjukkan bahwa responden sudah masuk dalam kategori terdidik dikarenakan sudah tamatan perguruan tinggi.

Tabel 4.4 Lama Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 10 tahun	3	6.5	6.5	6.5
10-15 tahun	27	58.7	58.7	65.2
> 15 tahun	16	34.8	34.8	100.0
Total	46	100.0	100.0	

Tabel 4.4 menunjukkan lama kerja responden yang menjadi sampel penelitian, dalam penelitian ini mayoritas responden sudah bekerja selama 10-15 tahun dengan jumlah 58.7%, hal ini menunjukkan responden sudah cukup berpengalaman dalam menyelesaikan pekerjaan mereka.

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menjabarkan distribusi jawaban responden, dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban 1-5 dengan pilihan jawaban sangat setuju (SS) untuk nilai tertinggi dan sangat tidak setuju (STS) untuk nilai terendah. adapun hasil dari uji statistik

deskriptif akan dijabarkan di tabel dibawah ini

Tabel 4.5 Sistem Informasi Akuntansi

Var	N	Missing	Mean	Median	Minimum	Maximum
x11	46	0	4.54	5	4	5
x12	46	0	4.35	4	3	5
x13	46	0	4.22	4	3	5
x14	46	0	3.96	4	3	5
x15	46	0	4.22	4	4	5
x16	46	0	4.24	4	4	5
x17	46	0	4.24	4	4	5
x18	46	0	4.24	4	4	5
x19	46	0	4.28	4	4	5
x110	46	0	4.26	4	3	5
x111	46	0	4.28	4	3	5
Rata Rata			4.26	4.09	3.55	5.00

Tabel 4.5 menunjukkan dalam penelitian ini pernyataan yang diajukan mengenai kondisi sistem informasi akuntansi yang ada di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Medan memiliki nilai rata rata 4.26 , nilai minimu 3.55 dan maksimum 5, hal ini menunjukkan bahwa pernyataan yang diajukan sudah sesuai dengan kondisi yang ada di instansi tersebut.

Tabel 4.6 Penggunaan Teknologi Informasi

Var	N	Missing	Mean	Median	Minimum	Maximum
x21	46	0	4.48	5	2	5
x22	46	0	4.52	5	3	5
x23	46	0	4.26	4	1	5
x24	46	0	4.35	4	3	5
x25	46	0	4.35	4	3	5
x26	46	0	4.30	4	3	5
x27	46	0	4.02	4	3	5
x28	46	0	4.28	4	3	5
x29	46	0	4.35	4	3	5
Rata Rata			4.32	4.22	2.67	5.00

Tabel 4.6 menunjukkan dalam penelitian ini pernyataan yang diajukan mengenai kondisi penggunaan teknologi informasi yang ada di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Medan memiliki nilai rata-rata 4.22, nilai minimum 2.67 dan maksimum 5, hal ini menunjukkan bahwa pernyataan yang diajukan sudah sesuai dengan kondisi yang ada di instansi tersebut.

Tabel 4.7 Kinerja

Var	N	Missing	Mean	Median	Minimum	Maximum
y1	46	0	4.41	4	3	5
y2	46	0	4.39	4	3	5
y3	46	0	4.43	4	4	5
y4	46	0	4.46	4	4	5
y5	46	0	4.50	4.5	4	5
y6	46	0	3.59	3.5	2	5
y7	46	0	3.65	4	2	5
y8	46	0	4.54	5	4	5
y9	46	0	4.35	4	3	5
Rata Rata			4.26	4.11	3.22	5.00

Tabel 4.5 menunjukkan dalam penelitian ini pernyataan yang diajukan mengenai kondisi kinerja ada di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Medan memiliki nilai rata-rata 4.26, nilai minimum 3.22 dan maksimum 5, hal ini menunjukkan bahwa pernyataan yang diajukan sudah sesuai dengan kondisi yang ada di instansi tersebut.

4.1.3 Uji Kualitas Data

1. Uji validitas

Kriteria pengujian validitas dilihat dari hasil yang di dapat dari pengujian validitas dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Pengujian tiap butir instrument bebas dengan cara mengkorelasikan tiap butir pertanyaan tersebut, syarat minimum untuk mempengaruhi syarat apakah setiap valid atau tidak valid dengan membandingkan $r_{tabel} = 0.290$, jadi jika koefisien korelasi (r_{xy}) < 0.290 maka butir pernyataan dinyatakan valid, sebaliknya jika $r_{xy} > 0.290$ maka dinyatakan tidak valid

Tabel 4.8 Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi			
No	R tabel	R Hitung	Status
px1.1	0.290	0.526	Valid
px1.2	0.290	0.510	Valid
px1.3	0.290	0.488	Valid
px1.4	0.290	0.434	Valid
px1.5	0.290	0.687	Valid
px1.6	0.290	0.716	Valid
px1.7	0.290	0.677	Valid
px1.8	0.290	0.658	Valid
px1.9	0.290	0.649	Valid
px1.10	0.290	0.820	Valid
px1.11	0.290	0.798	Valid

Tabel 4.9 Uji Validitas Variabel Penggunaan Teknologi Informasi			
No	R tabel	R Hitung	Status
px2.1	0.290	0.592	Valid
px2.2	0.290	0.653	Valid
px2.3	0.290	0.531	Valid
px2.4	0.290	0.652	Valid
px2.5	0.290	0.681	Valid
px2.6	0.290	0.684	Valid
px2.7	0.290	0.454	Valid
px2.8	0.290	0.518	Valid
px2.9	0.290	0.597	Valid
px2.10	0.290	0.610	Valid

No	R tabel	R Hitung	Status
Py.1	0.290	0.620	Valid
Py.2	0.290	0.495	Valid
Py.3	0.290	0.505	Valid
py.4	0.290	0.574	Valid
Py.5	0.290	0.619	Valid
Py.6	0.290	0.456	Valid
Py.7	0.290	0.466	Valid
py.8	0.290	0.584	Valid
Py.9	0.290	0.575	Valid
Py.10	0.290	0.456	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel pernyataan dinyatakan valid karena bernilia diatas 0.290 artinya semua instrument penelitian ini bisa dilanjutkan untuk penelitan lebih lanjut

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu Penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* untuk membuktikan reliabilitas.

- 1 Jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik.
- 2 Jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang kurang baik

Tabel 4.11 Uji Reliabilitas

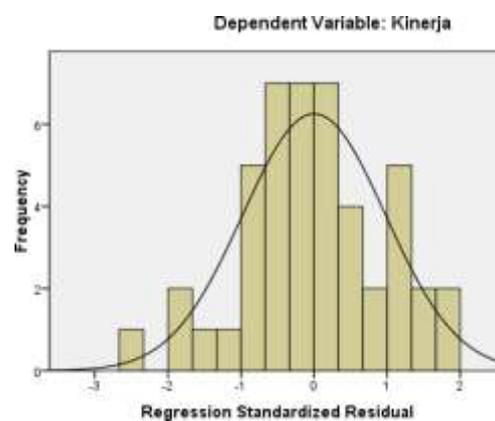
Variabel	Cronbach's Alpha	Ketentuan	Status
Sistem Informasi Akuntansi	.847	0.60	reliabel
Penggunaan Teknologi Informasi	.834	0.60	reliabel
Kinerja	.750	0.60	reliabel

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian ini reliabel atau layak digunakna untuk penelitian selanjutnya karena semua nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.60

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

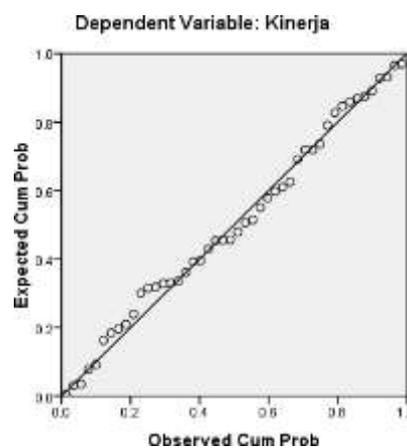
1. Uji normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependent dan independentnya memiliki distribusi normal atau tidak, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas



Gambar 4.1 Histogram Normalitas

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa kurva histogram membentuk lonceng yang tidak mengarah kekanan atau ke kiri hal ini menunjukkan bahwa distribusi data bersifat normal.



Gambar 4.2 P-Plot Normalitas

Gambar 4.2 mengindikasikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal dikarenakan berdasarkan gambar diatas distribusinya mengikuti garis diagonal, Selain menggunakan grafik uji normalitas bisa menggunakan statistik yakni menggunakan tabel uji Kolmogorov-Smirnov, hasil uji Ks akan dijabarkan pada tabel dibawah ini

Tabel 4.12 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.49541181
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.051
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.534
Asymp. Sig. (2-tailed)		.938
a. Test distribution is Normal.		

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini distribusi data sudah memenuhi asumsi normalitas karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.938 > 0.05

2. Multikolinieritas

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan kolerasi yang kuat antar variable independen, Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai factor inflasi varian (*Variance inflasi Factor / VIF*) yang tidak melebihi 10 dan nilai tolerance > 0.10.

Tabel 4.13 Coefficients^a

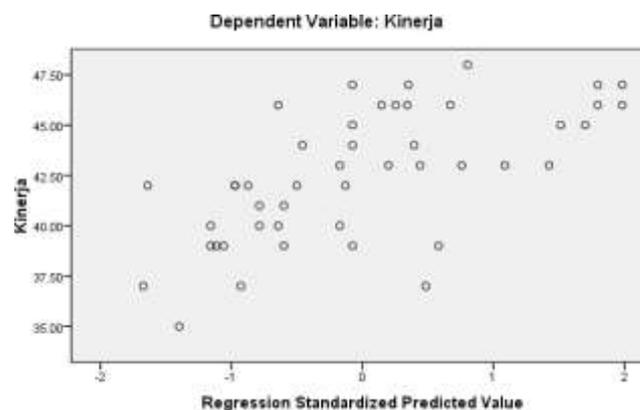
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Sistem Informasi Akuntansi	.621	1.611
Penggunaan Teknologi Informasi	.621	1.611

a. Dependent Variable: Kinerja

Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai factor inflasi varian (*Variance inflasi Factor / VIF*) yang tidak melebihi 4 atau 5, tabel diatas menunjukkan semua nilai variabel *Tolerance* penelitian bernilai diatas 0,10 yakni 0.621 dan nilai VIF tidak melebihi 4 atau 5 yakni 1.611.

3. Uji Heterodekastitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas



Gambar 4.3 Scatterplot

Gambar diatas telah menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas teratur, serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. dengan demikian “tidak terjadi heterokedastisitas “ pada tabel regressi

4.1.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat perubahan dari nilai variabel bebas

Tabel 4.14 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.615	5.720		2.031	.048
Sistem Informasi Akuntansi	.388	.149	.387	2.603	.013
Penggunaan Teknologi Informasi	.296	.135	.325	2.190	.034

a. Dependent Variable: Kinerja

Dari tabel diatas bisa diambil persamaan

$$Y = 11.615 + 0.388 + 0.296$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah :

1. Nilai konstanta sebesar 11.615 menunjukkan besaran pengaruh variabel bebas ke variabel terikat, jika dalam satuan konstan semua variabel bebas tidak mengalami perubahan maka akan menaikkan Kinerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Medan Sebesar 11.615%
2. Koefisien regresi X1 bernilai 0.388 artinya jika sistem informasi akuntansi mengalami perbaikan dalam penggunaannya maka akan menaikkan Kinerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Medan Sebesar 3.88%
3. Koefisien regresi X2 bernilai 0.296 artinya jika penggunaan teknologi informasi maka akan menaikkan Kinerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Medan Sebesar 2.96%.

4.1.6 Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen kriteria pengujian hipotesis nya dengan cara manual adalah :

- a. Jika nilai t tabel $< t$ hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variable bebas dengan terikat.
- b. Jika nilai t hitung $> t$ tabel $> t$ hitung maka H_0 di tolak sehingga ada pengaruh signifikan antara variable bebas dan terikat.

Untuk jumlah sampel sebanyak 46 orang dan taraf kesalahan 5% diperoleh nilai t tabel yaitu 1,678, hasil pengujian dari masing masing variabel akan dijelaskan di tabel dibawah ini.

Tabel 4.15 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.615	5.720		2.031	.048
Sistem Informasi Akuntansi	.388	.149	.387	2.603	.013
Penggunaan Teknologi Informasi	.296	.135	.325	2.190	.034

a. Dependent Variable: Kinerja

a. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja

Dari tabel diatas terlihat nilai t untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi adalah 2.603 dan taraf signifikan sebesar 0.013, dalam penelitian ini Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Medan karena nilai t hitung $> t$ tabel ($2.603 > 1,678$) dan taraf signfikansi sebesar $0.013 < 0.05$

b. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja

Dari tabel diatas terlihat nilai t untuk variabel penggunaan teknologi infromasi adalah 2.190 dan taraf signifikan sebesar 0.034, dalam penelitian ini penggunaan teknologi infromasi berpengaruh terhadap Kinerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Medan karena nilai t hitung $> t$ tabel ($2.190 > 1,678$) dan taraf signfikansi sebesar $0.034 < 0.05$

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh

secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat Untuk $N = 46$ diperoleh nilai f tabel adalah 2,81. Kriteria pengujiannya adalah

1. Jika nilai f tabel $< f$ hitung $< f$ tabel, maka H_0 diterima sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variable bebas dengan terikat.
2. Jika nilai f hitung $> f$ tabel $> f$ hitung maka H_0 di tolak sehingga ada pengaruh signifikan antara variable bebas dan terikat

Tabel 4.16 ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	195.194	2	97.597		
Residual	280.219	43	6.517	14.976	.000 ^a
Total	475.413	45			

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Kinerja

Dari tabel diatas terlihat nilai untuk f hitung adalah 14.976 dan taraf signifikannya adalah 0,000, dalam penelitian ini semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat karena f hitung $> f$ tabel ($14.976 > 2,81$) lalu lihat pula taraf signifikannya yakni 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) artinya dalam penelitian ini semua variabel bebas (Penggunaan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi) berpengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan .

4.1.7 Koefisien Determinasi

Tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk mengetahui jumlah besaran persentase yang dari variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat nilai dari koefisien determinasi ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.17 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.411	.383	2.55279

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Teknologi Informasi, Sistem Informasi

Akuntansi

b. Dependent Variable: Kinerja

R Square sebesar 0.411 berarti 41.1% faktor-faktor Kinerja oleh Penggunaan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi. Sedangkan sisanya 58.9% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

4.2. Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Kinerja Pegawai

Pada dasarnya sistem informasi akuntansi bisa disimpulkan sebagai Sistem informasi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis Berdasarkan tersebut tujuan pengembangan sistem informasi akuntansi yang telah diuraikan diatas, penugasan pengembangan sistem informasi akuntansi dapat berguna sebagai Pengembangan suatu sistem informasi akuntansi baru dan lengkap.

Dalam penelitian ini Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Medan karena nilai t hitung $> t$ tabel ($2.603 > 1,678$) dan taraf signfikansi sebesar $0.013 < 0.05$

Perluasan sistem informasi akuntansi yang sekarang ini dipakai untuk mencakup kegiatan bisnis yang baru. Perbaikan berbagai tahap sistem dan prosedur yang sekarang telah digunakan, hal ini berarti jika sistem informasi akuntansi bisa dioptimalkan dengan lebih baik maka akan meningkatkan kinerja dari pegawai, karena dibutuhkan dalam berbagai pihak-pihak manajemen untuk membantu dalam pengambilan suatu keputusan Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama atau satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan sedangkan Kinerja merupakan perilaku organisasi yang secara langsung berhubungan dengan produksi barang atau penyampaian jasa, jadi secara tidak langsung pengelolaan sistem informasi yang baik akan meningkatkan kinerja pegawai.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh , dan (S. H. Harahap & Sari, 2023) menunjukkan hubungan antara sistem informasi terhadap kinerja, karena jika suatu sistem informasi di maksimalkan maka akan menaikkan kinerja pegawai juga.

4.2.2 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai

Dengan kemudahan yang diperoleh melalui penggunaan teknologi informasi maka diharapkan pekerjaan, kegiatan, dan layanan semakin meningkat menjadi lebih baik sehingga perkembangan perpustakaan akan mengalami percepatan (H. Z. Lubis & Syafira, 2021). Tujuan otomasi Instansi Pemerintah secara umum di antaranya sebagai Penerapan otomasi di Instansi Pemerintah bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan, citra Instansi Pemerintah itu sendiri, hal ini disebabkan Pemerintah dengan menerapkan kemajuan TI akan memberikan manfaat (Hanum et al., 2021).

Dalam penelitian ini penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap Kinerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Medan karena nilai t hitung $> t$ tabel ($2.190 > 1,678$) dan taraf signfikansi sebesar $0.034 < 0.05$

Manfaat yang didapat seperti mengefisienkan dan mempermudah pekerjaan dalam Instansi Pemerintah. Memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna Instansi Pemerintah, sehingga dengan efisiensi tersebut akan meningkatkan kinerja pegawai dikarenakan Dengan kemudahan yang diperoleh melalui penggunaan teknologi informasi maka diharapkan pekerjaan, kegiatan, dan layanan semakin meningkat menjadi lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh , (Astuty et al., 2021) dan menunjukkan Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja

4.2.3 Pengaruh Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai

Pada dasarnya sistem informasi akuntansi bisa disimpulkan sebagai Sistem informasi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis Berdasarkan tersebut tujuan pengembangan sistem informasi akuntansi yang telah diuraikan diatas, penugasan pengembangan sistem informasi akuntansi dapat berguna sebagai Pengembangan suatu sistem informasi

akuntansi baru dan lengkap.

Dalam penelitian ini semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat karena f hitung $>$ f tabel ($14.976 > 2,81$) lalu lihat pula taraf signifikannya yakni $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$) artinya dalam penelitian ini semua variabel bebas (Penggunaan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi) berpengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan

Perluasan sistem informasi akuntansi yang sekarang ini dipakai untuk mencakup kegiatan bisnis yang baru. Perbaikan berbagai tahap sistem dan prosedur yang sekarang telah digunakan, hal ini berarti jika sistem informasi akuntansi bisa dioptimalkan dengan lebih baik maka akan meningkatkan kinerja dari pegawai, karena dibutuhkan dalam berbagai pihak-pihak manajemen untuk membantu dalam pengambilan suatu keputusan.

Kemudian dengan kemudahan yang diperoleh melalui penggunaan teknologi informasi maka diharapkan pekerjaan, kegiatan, dan layanan semakin meningkat menjadi lebih baik sehingga perkembangan perpustakaan akan mengalami percepatan (H. Z. Lubis & Syafira, 2021). Tujuan otomasi Instansi Pemerintah secara umum di antaranya sebagai Penerapan otomasi di Instansi Pemerintah bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan, citra Instansi Pemerintah itu sendiri, hal ini disebabkan Pemerintah dengan menerapkan kemajuan TI akan memberikan manfaat (Hanum et al., 2021), manfaat yang didapat seperti mengefisienkan dan mempermudah pekerjaan dalam Instansi Pemerintah. Memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna Instansi Pemerintah, sehingga dengan efisiensi tersebut akan meningkatkan kinerja pegawai dikarenakan Dengan kemudahan yang diperoleh melalui penggunaan teknologi informasi maka diharapkan pekerjaan, kegiatan, dan layanan semakin meningkat menjadi lebih baik

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Dalam penelitian ini Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Medan karena nilai t hitung $>$ t tabel ($2.603 > 1,678$) dan taraf signifikansi sebesar $0.013 < 0.05$
2. Dalam penelitian ini penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap Kinerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Medan karena nilai t hitung $>$ t tabel ($2.190 > 1,678$) dan taraf signifikansi sebesar $0.034 < 0.05$
3. Dalam penelitian ini semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat karena f hitung $>$ f tabel ($14.976 > 2,81$) lalu lihat pula taraf signifikannya yakni $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$) artinya dalam penelitian ini semua variabel bebas (Penggunaan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi) berpengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan

5.2. Saran

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kendala usia yang menyebabkan pegawai susah untuk memahami teknologi informasi terbaru dan penggunaan sistem yang terkomputerisasi sehingga diperlukan pihak khusus yang mampu memberi arahan kepada pegawai agar bisa mengembangkan pengetahuannya\
2. Sistem yang digunakan sebaiknya jangan terlalu canggih sebabakan menimbulkan kebingunan bagi pegawai yang baru pertama kali menggunakan sistem ini, jadi disarankan untuk menggunakan sistem yang sederhana terlebih dahulu dalam menoptimalisasi penggunaan teknologi informasi
3. Dengan memaksakan pegawai untuk menggunakan sistem yang terkomputerisasi akan meningkatkan kemampuan bekerja pegawai dalam mengatur keuangan instansi

5.3. Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini faktor yang digunakan untuk meneliti kinerja hanya sebatas SIA dan penggunaan teknologi informasi , sementara banyak faktor lain yang memperngaruhi hal tersebut
2. Adanya keterbatasan waktu dalam pembagian dan pengisian kuesioner penelitian ini dikarenakan kesibukan para konsumen
3. Hasil penelitian ini belum tentu bisa diterapkan ke perusahaan atau instansi yang punya segmentasi berbeda dengan lokasi penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, B. (2018). Analisis Hubungan Implementasi Total Quality Manajemen Degan Kinerja Manajerial Pada Bank Muamalat KC Medan. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Anggraini, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak). *Formosa Journal of Applied Sciences*. <https://doi.org/10.55927/fjas.v1i4.1189>
- Astuty, W., Rozi, F., & Sari, M. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengawasan Internal Dan Key Performance Indicators (KPI) Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Motivasi Bekerja Sebagai Variabel Moderating Di Perum Perumnas Regional I Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*.
- Fitriani, D. (2018). Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Asuransi Jiwasraya Pontianak. *CogITo Smart Journal*. <https://doi.org/10.31154/cogito.v4i1.110.171-187>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanum, Z., Hafisah, & Ritonga, P. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan. *Semiar Nasional Tekologi Edukasi Dan Humaniora*.
- Harahap, R. U. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai*, 1(1), 178–184. <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/sintesa/article/view/308/324>
- Harahap, S. H., & Sari, M. (2023). Accountability, Competence, and Accounting Information Systems on the Performance of Private Schools. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 4(2), 171–182. <https://doi.org/https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ijbe/article/view/14403/9095>
- Hoki, S., & Efriadi, A. R. (2022). Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan Besi Beton di Jakarta. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business*. <https://doi.org/10.52238/ideb.v3i1.74>

- Irham, I., Badaruddin, B., & Hamzah, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Pelatihan Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai ULP Kabupaten Majene. *Nobel Management Review*. <https://doi.org/10.37476/nmar.v3i1.2921>
- Ismail, A. M., Dunakhir, S., & Anwar, S. (2019). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar). *E-Jurnal Print, Universitas Negeri Makassar*.
- Kulwiala, M., Anakotta, F., & Atarwaman, R. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris pada Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Kabupaten Maluku Barat Daya). *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*. <https://doi.org/10.30598/kupna.v1.i2.p51-59>
- Kuntari, Y., Chariri, A., Nurdhiana, N., & Purwantini, C. (2022). The Effect of Accounting Information Systems and Information Technology on Accounting Staff Performance of manufacturing companies In Semarang. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. <https://doi.org/10.24167/jab.v20i1.4397>
- Lubis, H. Z., & Syafira, A. (2021). Determinan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*.
- Lubis, S. M., Ayu, S., & Hendra, W. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai. *Disclosure: Journal of Accounting and Finance*. <https://doi.org/10.29240/disclosure.v2i2.5547>
- Mansyur, A., Edris, M., & Indaryani, M. (2022). Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pegawai dengan Kepuasan Kerja Sebagai Intervening; (Studi Kasus pada Perangkat Desa di Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*. <https://doi.org/10.55927/ministal.v1i3.1147>
- Marina, A., Wahjono, S. I., Syaban, M., & Suarni, A. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal. In *Salemba Empat*.
- Nainggolan, E.P. (2015). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Tingkat Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. vol 15 (1)
- Natalegawa, R. M. J., & Gunadi, S. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada PT. Wijaya Kusuma Terang Perkasa. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*. <https://doi.org/10.37151/jsma.v13i2.80>

- Nengsy, H. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial pada Perbankan di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Nugraha, A. R., Sjoraida, D. F., & Novianti, E. (2022). Analisis strategi humas pemerintahan era milenial dalam menghadapi tata kelola informasi publik. *PROfesi Humas Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat*. <https://doi.org/10.24198/prh.v6i2.37095>
- Nugroho, N. T. (2016). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Karyawan STMIK Duta Bangsa)Novemi Tryandri Nugroho. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Karyawan STMIK Duta Bangsa)*.
- Nurgawati, N. (2021). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba. *Journal of Communication Sciences (JCoS)*. <https://doi.org/10.55638/jcos.v3i1.534>
- Purwoko, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Kompetensi, Dan Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pendapatan, Keuangan Dan Aset Daerah Kota Blitar. *Otonomi*.
- Putri, H. R. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas Dan Penggunaan Teknologi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Rambe, S.,& Lubis, H, Z. (2021). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*.
- Rizki, M. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Jasa Raharja (Persero) Cabang Sumatera Utara. *Skripsi Akuntansi Syariah*.
- Sahadah, S. N. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Dewi Sri Provinsi Jawa Barat). *Review of Accounting and Business*. <https://doi.org/10.52250/reas.v3i1.520>
- Saragih, F., & Sri, D. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dn Humaniora*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.)). ALFABETA

- Tahta, R., Isjoni, & Hadriana. (2022). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Supervisi Kunjungan Kelas terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 2 Bangkinang Kabupaten Kampar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Taufik, W. M. (2022). The Effect of Using Information Technology, User Involvement, and Support from Top Management on Performance of Accounting Information System. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*. <https://doi.org/10.21009/japa.0101.03>

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2759/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/28/7/2022

Medan, 28/7/2022

ada Yth.
 Program Studi Akuntansi
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Medan

Yang hormat,
 yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Radiatul Hasanah
 NIM : 1805170122
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Ketidakpastian dipasar modal cukup tinggi, sehingga para investor dalam mengambil tindakan ekonomi harus menentukan portofolio investasi yang paling optimal untuk meminimal ketidak pastian.
 2. Keputusan pengambilan keputusan investasi dalam pasar modal banyak ditentukan oleh ketersediaan informasi

Tema Judul : 1. Pengaruh Informasi Laporan Arus Kas dan Laba Bersih Terhadap Volume Perdagangan Saham
 2. Pengaruh Informasi Laporan Arus Kas Terhadap Aktivitas Perdagangan Saham
 3. Analisis pengaruh kinerja keuangan, Manajemen risiko dan Manajemen modal kerja terhadap return saham di ? Objeknya ? Pada Perusahaan kosmetik di BEI

Lokasi Penelitian : Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
 Pemohon

di jurnal tentang point 3 .
 minimal 5

(Radiatul Hasanah)

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
20....M



Ketua Yth.
 Sekretaris Program Studi
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

R	A	D	I	A	T	U	L	H	A	S	A	N	A	H
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

NPM :

1	8	0	5	1	7	0	1	2	2
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Tempat, Tgl. Lahir :

M	E	D	A	N	2	6	A	P	R	I	L	2	0	0	0
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Program Studi : Akuntansi /
 Manajemen

Alamat Mahasiswa :

J	L	A	R	H	A	K	I	M	G	G	L	A	N	G
A	R	N	O	7	3	M	E	D	A	N				

Tempat Penelitian :

D	I	N	A	S	P	E	N	D	I	D	I	K	A	N	D	A	N
K	E	B	U	D	A	Y	A	A	N	S	U	M	A	T	E	R	A
U	T	A	R	A													

Alamat Penelitian :

J	L	P	E	L	I	T	A	I	V	N	O	7	7	S			
I	D	O	R	A	M	E	B	A	R	I	I	K	O	T	A		
M	E	D	A	N	S	U	M	A	T	E	R	A	U	T	A	R	A

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan mengidentifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
 2. Kwitansi SPP tahap berjalan
- Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
 Ketua/Sekretaris Program Studi

Wassalam
 Pemohon

(Radiatul Hasannah)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MSU
 MSU
 MSU

MSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1213/K/BAK-PT/Ak-KP/PT/K9/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631093
 Website: www.umsumedan.ac.id | @umsumedan | #umsumedan | umsumedan | umsumedan

NO. 013-AL-UMSU-054-2023
 Medan, 26 Rabul Akhir 1445 H
 10 November 2023 M

Izin Riset Pendahuluan

Kepada Yth
 Bapak/Ibu Pimpinan
 Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Medan
 Jln. Pahlava IV No. 77 Medan
 dan
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Radiatul Hasanah
 Npm : 1805170122
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : XI (Sebelas)
 Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan 


 Dr.  E., MM., M.Si., CMA
 : 0109086502


 Tembusan:
 1. Pertinggal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Selasa, 06 Februari 2024 telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi

- : Radiatul Hasanah
- : 1805170122
- : Medan, 26 April 2000
- : Jln AR. Hakim Gg Langgar No. 73 Medan
- : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Sumatera Utara

(setujui / tidak disetujui *)

Komentar

judul dikumpulkan

lebar belakang masalah

kerangka konseptual

Definisi operasional sampel

waktu penelitian

systematisa penelitian - sesuai buku pedoman

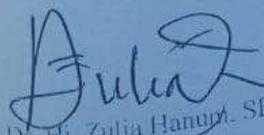
Lulus

Tidak Lulus

Medan, 06 Februari 2024

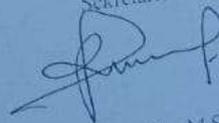
TIM SEMINAR

Ketua



Prof. Dr. Hj. Zulfa Hanum, SE., M.Si

Sekretaris



Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



Pembimbing



Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Polita IV Nomor 77, Medan Kode Pos 20236
 Email : dsdikbud@pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 000.9/17473

Yang bertanda tangan di bawah ini Sekretaris Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kota Medan :

Nama	: Kiky Zulfikar, S.Sos, M.Si
NIP	: 197712251998031002
Pangkat / Gol. Ruang	: Pembina. IV/a
Jabatan	: Sekretaris
Unit Kerja	: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Medan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Radiatul Hasanah
NPM	: 1805170122
Jurusan	: Akuntansi
Universitas	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah melaksanakan Riset di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Medan dengan judul "*Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informatik Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Kota Medan*" pada tanggal 28 Agustus s.d 15 September 2023

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Medan, 15 Mei 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :
 a n Kapata Dinas
 Pendidikan dan Kebudayaan
 Sekretaris,

Kiky Zulfikar, S.Sos, M.Si
 Pembina(IV/a)
 NIP* 197712251998031002

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PESELEKTIFAN & PENGEMBANGAN PEMIPYAN PUSAT MUHAMMADIYAH UTARA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berbasis Riset, Keunggulan Bidang Akreditasi Nasional, Pengajaran Tinggi No. 4230/DAS/PT/2017/2018
Pusat Administrasi: Jalan Muehtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 6622407 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umhu.ac.id ** feb@umhu.ac.id  umsumedan  umsumedan  umsumedan  umsumedan

Nomor : 1064/IL3-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 15 Syawal 1445 H
24 April 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Sumatera Utara
Jln. Pelita IV No. 77 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

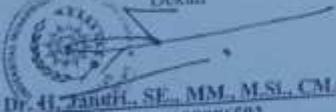
Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi *Strata Satu (S1)* di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

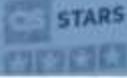
Nama : Radiatul Hasanah
N P M : 1895170122
Semester : XII (Duabelas)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Sumatera Utara

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

Dr. H. Tjahjoe, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502


Tembusan :
1. Peninggal

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**1. DATA PRIBADI**

Nama : Radiatul Hasanah
NPM : 1805170122
Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 26 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswi
Email : tedihasanahtedisyah@gmail.com
Nomor Hp : 089629819835
Alamat : Jln. Ar. Hakim, Gg Langgar No 73 Medan
Anak : 2 dari 2 Bersaudara

2. DATA ORANG TUA

Ayah : Saleh Bin Amir Daeriyah
Ibu : Rida Wati Siregar
Alamat : Jln. Ar. Hakim, Gg Langgar No 73 Medan

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 060821
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 4 Medan
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 10 Medan
Perguruan Tinggi : S-1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2024

Medan, Mei 2024


Radiatul Hasanah